

NEWS HEADLINES

- TLKM incar menara BTS ISAT dan perusahaan e-commerce
- TLKM dan TOWR incar menara ISAT
- GHON bukukan laba bersih 1H19 Rp29,23 miliar
- Konsorsium PTPP-Maynillad garap proyek air minum
- ACST peroleh tambahan pinjaman untuk modal kerja
- BMRI salurkan KUR Rp10,54 triliun hingga 1H19
- BMRI lepas kepemilikan di AXA General Insurance
- BBRI masuk segmen super mikro
- BBTN targetkan KPR subsidi Rp6,3 triliun
- BBTN siapkan Rp600 miliar untuk akuisisi PNM
- Pefindo tegaskan peringkat idAA+ untuk obligasi SDRA
- BJBR akan melakukan private placement Rp412 miliar
- BJBR tingkatkan transaksi digital
- MEDC lepas aset-aset Ophir
- MEDC siapkan IPO Medco Power dan Amman Mineral
- GEMS bukukan laba bersih 1H19 US\$35,62 juta
- AMRT telah membuka 169 gerai baru selama semester I 2019
- ASGR realisasi 28,7% capex
- MIKA siap tambah 4 rumah sakit pada tahun ini
- HEAL mengakuisisi dan membangun rumah sakit baru

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6278/6259/6233
Resistance Level	6323/6349/6368
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6296.715	+10.058	15111.641	7172.074
LQ-45	984.127	+3.836	2159.895	3749.323

MARKET REVIEW

Bursa Asia ditutup meningkat pada perdagangan Senin (19/08) ditengah pengumuman Cina untuk mengganti benchmark rate-nya menjadi suku bunga pinjaman lebih menggambarkan keadaan pasar, sehingga memungkinkan untuk dengan mereduksi biaya dana untuk konsumen dan bisnis, juga untuk perusahaan yang telah mengalami default tahun ini. Selama ini, suku bunga selalu dipatok oleh PBoC selaku sentral bank yang saat ini berada di angka 4,35%. Namun, dengan system ini perbankan Cina dapat menggunakan medium-term lending facility dalam tenor 1 tahun yang rata-rata berada di angka 3,3%, dan yang dinilai lebih menggambarkan pasar. Perubahan ini menyusul adanya concern mengenai likuiditas di Cina, karena perusahaan-perusahaan swasta mengeluh tentang kesulitan akses dana ditengah adanya perang dagang dengan Washington. Pengumuman ini sedikit meredakan kekhawatiran datangnya resesi global ditengah pernyataan Donald Trump yang pesimis akan mencapai kesepakatan dengan Cina. Kendati demikian, Trump percaya diri resesi AS bukanlah deskripsi yang tepat dan konsumen AS masih tetap kuat. Merespon, seluruh bursa utama Asia Timur naik signifikan yakni Nikkei 225 yang ditutup +0,71% kendati ekspor Jepang mengalami penurunan 8 bulan berturut-turut, lalu Kospi dengan +0,66% juga Shanghai dan Hang Seng dengan masing-masing 2,10% dan 2,17%.

Mengikuti bursa Asia, IHSG ditutup menguat tipis 0,16% dengan rupiah kembali menguat ke level sekitar Rp14.200 per dolar AS. Namun, secara 1 bulan terakhir, IHSG tetap melemah 2,13%. Meskipun meningkat, asing masih mencatatkan net sell di pasar regular sebesar Rp96,15 miliar, menjadikan net sell secara mingguan menjadi Rp2,25 triliun. Adapun, kenaikan IHSG disokong oleh saham-saham big caps seperti TLKM yang naik 1,40%, disusul oleh sektor defensive seperti INDF, GGRM, dengan masing-masing 1,32%, dan 0,16%. Hal ini kemungkinan menyusul dari pidato pemerintah yang akan terus memperkuat daya beli masyarakat, dimana konsumen masih tetap menjadi andalan pertumbuhan ekonomi.

Saham-saham AS dan Eropa diperkirakan bergerak rebound menyusul adanya indikasi peluncuran stimulus oleh Washington, yang berencana memberikan tax cut sebesar 10% untuk kelas menengah. Di sisi lain, pernyataan dari pejabat gedung putih bahwa ekonomi AS pada 2020 akan tetap kuat sambil akan terus untuk mendorong kesepakatan dagang dengan Beijing.

MARKET VIEW

Pemerintah menargetkan penerimaan perpajakan sebanyak Rp 1.861,8 triliun di akhir tahun 2020, atau lebih tinggi daripada outlook penerimaan pajak 2019 sebesar Rp 1.643,1triliun. Laju pertumbuhan ekonomi tentunya mempengaruhi penerimaan pajak di tahun depan. Target pertumbuhan ekonomi yang terbilang stagnan itu pula menjadi tantangan penerimaan perpajakan. Pemerintah menargetkan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,3%. Target pertumbuhan ekonomi yang terbilang stagnan itu pula menjadi tantangan penerimaan perpajakan, terutama PPN dan PPh non Migas. Sementara itu, dalam skema RAPBN 2020, PPh ditargetkan naik 13,3% sedangkan PPN tumbuh 15,7%.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada periode Juni 2019 mengalami defisit sebesar Rp 135,8 triliun. Meski dalam mengelola APBN tidak diproyeksi untuk dapat mengubah defisit menjadi surplus, tetapi pemerintah berupaya untuk mengelola perekonomian melalui peningkatan pendapatan negara dari perpajakan. Pemerintah akan memperhatikan perkembangan dari perekonomian yang sangat menentukan penerimaan dari perpajakan dan PNB. Sementara pendapatan perpajakan negara tentu sangat dinamis dan dipengaruhi oleh komoditas. Hal tersebut tergantung pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, situasi perdagangan dunia serta harga berbagai komoditas andalan ekspor.

Presiden AS Donald Trump mengatakan ia tidak ingin AS berbisnis dengan perusahaan Cina, Huawei. Sekalipun pemerintah AS mempertimbangkan memperpanjang masa tenggang buat perusahaan tersebut. Di pihak lain Departemen Keuangan AS diperkirakan memperpanjang penangguhan hukuman yang diberikan kepada Huawei Technologies Co Ltd yang mengizinkan perusahaan China itu untuk membeli pasokan dari perusahaan AS.

Kabar lainnya, Presiden AS Donald Trump mengatakan hubungan negaranya dengan Cina dalam keadaan baik-baik. Bahkan menurut Trump keduanya sedang melakukan pembicaraan produktif. Trump mengatakan bahwa keadaan ekonomi AS, kendati di tengah perang dagang. Bahkan Trump meyakini ekonomi AS akan semakin maju setelah kesepakatan dengan Cina tercapai.

Pernyataan dovish Trump terhadap Cina serta pemerintah AS setuju memperpanjang izin bagi Huawei untuk bekerja sama dengan perusahaan AS dapat menjadi salah satu katalis positif bagi bursa Asia hari ini. Kendati sentimen positif dari dalam negeri minim, diperkirakan faktor eksternal tersebut bisa mendukung bagi IHSG ke zona hijau.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) meninjau kembali rencana mengakuisisi 51% saham Bhinneka.com, toko online yang menjual komputer, laptop dan aksesoris lainnya. Hal tersebut seiring dengan rencana pengembangan bisnis digital TLKM melalui Telkomsel. Di sisi lain TLKM juga dikabarkan mengikuti lelang penjualan menara BTS milik Indosat Ooredoo (ISAT). Untuk itu perseroan mendorong anak usahanya, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) untuk mengikuti proses tender tersebut.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) sedang mengikuti proses lelang penjualan 3.000 menara telekomunikasi milik Indosat Ooredoo (ISAT). Selain TLKM, Sarana Menara Nusantara (TOWR) juga mengincar menara tersebut. TLKM belum menentukan apakah akan membeli seluruhnya atau hanya 1.000 menara.

Gihon Telekomunikasi (GHON) membukukan laba bersih sebesar Rp29,23 miliar hingga 30 Juni 2019, meningkat 109,38% YoY. Pendapatan perseroan juga meningkat sebesar 9,27% YoY menjadi Rp56,1 miliar pada 1H19.

Pembangunan Perumahan (PTPP) melalui anak usahanya, PP Infrastruktur, memperoleh kontrak perjanjian kerja sama pembangunan dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) regional Ir H Djuanda. SPAM Djuanda nantinya akan melayani 2,8 juta penduduk daerah Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bogor dengan peningkatan cakupan layanan rata-rata dari 43% menjadi 55%. Pengembangan dan pembangunan tersebut akan dilakukan melalui konsorsium Maynilad-MetropacVarsha-PP Infrastruktur.

Acset Indonusa (ACST) telah melakukan perubahan akta peminjaman dengan United Tractors (UNTR) selaku pemberi pinjaman pada 18 Agustus 2019. Nilai pinjaman berubah dari Rp1,6 triliun menjadi Rp4 triliun. Bunga pinjaman JIBOR+2,5% atau setara 9,26% per tahun dengan jangka waktu hingga 30 April 2023. Dana pinjaman ini digunakan untuk modal kerja guna membiayai proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur.

Bank Mandiri (BMRI) menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp10,54 triliun hingga 1H19, tumbuh 27,4% YoY. Realisasi tersebut setara dengan 42% dari target sepanjang tahun dengan jumlah penerima sebanyak 138.090 debitur. Adapun sebesar 51% dari penyaluran KUR tersebut atau sebesar Rp5,4 triliun, disalurkan ke sektor produksi yakni pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan jasa produksi.

Bank Mandiri (BMRI) melepas kepemilikan saham pada PT Mandiri AXA General Insurance (MAGi). Hal ini dilakukan karena BMRI ingin melakukan konsolidasi pada bisnis asuransi. Per semester I 2019 BMRI sudah tak lagi mengkonsolidasikan kinerja MAGi ke kinerja usahanya. Rencananya BMRI akan melakukan pelepasan sebanyak 60% saham akan dilakukan dalam 2 tahap dimana tahap 1 sebanyak 40% sudah selesai akhir 2018 lalu dengan dibeli oleh AXA, Untuk tahap ke-2 sisa kepemilikan 20% akan dilepas paling lama 5 tahun sejak 2018 dan AXA akan mencari investor untuk membeli sisa kepemilikan 20% itu.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) gencar mendorong pertumbuhan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan masuk pada segmen super mikro melalui layanan digital. Langkah ini dilakukan untuk mereduksi risiko operasional dan potensi kenaikan biaya overhead apabila masuk ke segmen super mikro.

Bank Tabungan Negara (BBTN) menargetkan penyaluran kredit pemilikan rumah bersubsidi melalui skema fasilitas likuiditas

pembiayaan perumahan (FLPP) sebesar Rp6,3 triliun atau 70% dari total alokasi Rp9 triliun pada tahun depan. Perseroan memiliki spesialisasi dalam penyaluran KPR dan berharap pemerintah dapat mempertimbangkan hasil tersebut sehingga dapat memperbesar porsi penyaluran FLPP BBTN.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan menyelesaikan proses akuisisi PNM Investment Management (PNM-IM) pada tahun depan. Perseroan berencana mengeluarkan dana Rp500-600 miliar dalam proses akuisisi tersebut. BBTN saat ini sedang menunggu persetujuan akuisisi 30% saham PNM IM. Setelah mendapatkan perizinan tahap I, perseroan akan memproses akuisisi pada tahap II menjadi 60%. Kemudian BBTN akan menyelesaikan akuisisi 85% pada tahun depan.

Pefindo menegaskan peringkat idAA+ untuk obligasi subordinasi I/2012 senilai Rp200 miliar yang diterbitkan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) yang akan jatuh tempo pada 29 November 2019. Per 30 Juni 2019, perseroan memiliki kas dan setara kas serta penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp4,5 triliun untuk mendukung pembayaran atas obligasi tersebut.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (BJBR) menargetkan dana sebesar Rp412 miliar melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement) tahap II. Aksi korporasi ini rencananya akan dilakukan pada tahun 2020. Pada private placement tahap II ini, saham akan ditawarkan kepada pemda-pemda eksisting di Provinsi Jawa Barat dan Banten maupun empat pemda hasil pemekaran. Empat pemda tersebut adalah Pemkot Serang, Pemkot Tangerang Selatan, Pemkab Bandung Barat, dan Pemkab Pangandaran. Dengan demikian, saham publik di BJBR akan terdilusi sebesar 1% menjadi 24% dari sebelumnya 25%.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) mendorong transaksi digital melalui aplikasi BJB Digi guna meningkatkan kontribusi fee based income dari 16% tahun ini menjadi 40% pada 2024. Hal tersebut dilakukan dengan memacu proses transaksi melalui berbagai kanal digital dan menyediakan layanan dengan berbagai kemudahan dengan melibatkan mitra financial technology.

Medco Energi Internasional (MEDC) tengah memproses pelepasan aset-aset Ophir Energy Plc yang dinilai kurang menguntungkan bagi perseroan. Perseroan berencana melepas blok eksplorasi Ophir di sejumlah wilayah. Saat ini, tengah berlangsung proses untuk keluar dari blok eksplorasi di Vietnam dan Bangladesh, Blok R Equatorial Guinea, Blok 5, Meksiko, Aru, dan Papua Barat. Selain pelepasan aset berisiko tinggi, sejumlah langkah lain juga dilakukan sebagai bagian dari integrasi Ophir. Salah satunya adalah pengecilan sewa kantor pusat London. Selanjutnya, dilakukan proses integrasi sistem dan organisasi. Perseroan berharap langkah integrasi tersebut dapat menciptakan penghematan bagi perseroan yang diperkirakan mencapai US\$30 juta per tahun.

Medco Energi Internasional (MEDC) menyiapkan Medco Power Indonesia (MPI) dan Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk IPO saham. Perseroan juga tengah mencari mitra strategis untuk menggarap proyek bersama MPI, yang mengerti pengembangan konversi gas menjadi listrik.

Golden Energy Mines (GEMS) membukukan laba bersih sebesar US\$35,62 juta hingga 30 Juni 2019, turun 47,28% YoY. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat sebesar 2,27% YoY menjadi

US\$491,64 juta pada 1H19. Untuk mendukung kinerja pada 2H19, perseroan akan melakukan efisiensi biaya operasi guna menjaga profitabilitas.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) telah membuka 5 gerai baru di Kupang, Nusa Tenggara Timur sehingga selama semester I 2019 perseroan telah membuka 169 gerai baru menjadi 13.844 gerai. Jumlah pembukaan gerai baru tersebut hanya 33,8% dari target yang ditetapkan manajemen tahun 2019 yaitu 500 gerai. Dari total 169 gerai baru, 118 di antaranya dibuka sendiri sementara sisanya melalui kerja sama waralaba (franchise). Untuk tahun ini perseroan targetkan penjualan tumbuh 10% YoY menjadi Rp 73,49 triliun. Per semester I 2019, penjualan AMRT tercatat sebesar Rp 36,16 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 400,36 miliar.

Astra Graphia (ASGR) baru merealisasikan belanja modal (capex) sebesar 28,7% atau Rp97 miliar sepanjang semester I/2019 dari total capex Rp338 miliar. Capex tersebut sebagian besar digunakan untuk peralatan yang disewakan. Perseroan optimis dapat membukukan pertumbuhan penjualan dan laba bersih pada 2H19 setelah kinerjanya tertekan pada 1H19 akibat gejolak politik.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) siap menambah 4 rumah sakit pada tahun ini, dua diantaranya merupakan akuisisi dari Kasih Group, yakni RS Bina Husada, Cibinong dan RS Mutiara Hati di Jakarta Timur. Sementara pembangunan 2 rumah sakit lainnya adalah Mitra Keluarga Bintaro Tangerang dan Mitra Keluarga Pratama Jatiasih Bekasi yang keduanya masih melalui proses akreditasi rumah sakit. MIKA saat ini telah memiliki 24 rumah sakit jaringan Mitra Keluarga sebanyak 16 rumah sakit dan Jaringan Grup Kasih sebanyak delapan rumah sakit. Sementara kapasitas tempat tidur MIKA secara total berjumlah lebih dari 2.800 unit. Sampai 2025, MIKA menargetkan akan menambah kapasitas tempat tidur sebanyak 800 unit di 24 rumah sakit.

Medikaloka Hermina (HEAL) mengakuisisi rumah sakit dan membangun rumah sakit baru yang dijadwalkan selesai tahun ini. Perseroan juga menargetkan pengelolaan mencapai 40 rumah sakit hingga 2020. Perseroan saat ini sedang fokus meningkatkan efisiensi kinerja untuk mencapai target pendapatan akhir tahun sebesar Rp3,6 triliun. Saat ini, HEAL sedang membangun tiga rumah sakit baru yang berlokasi di Kendari, Pekanbaru, dan Tangerang dengan konsep greenfield yang ditargetkan selesai dan beroperasi pada kuartal III dan IV-2019.

Sky Energi Indonesia (JSKY) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 30,45% YoY menjadi Rp17,02 miliar hingga 30 Juni 2019. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 4,79% YoY menjadi Rp235,64 miliar pada 1H19.

Dewata Freightinternational (DEAL) tengah memburu kontrak dagang dengan penyedia platform elektronik yang ditargetkan dapat mulai berjalan pada kuartal IV/2019. Kontrak tersebut meliputi jasa logistik untuk pemindahan barang dari gudang penyimpanan milik salah satu e-commerce atau dagang-el. Kontrak itu nantinya dijalankan oleh entitas anak perseroan yakni Arrow Chain Management Logistics dengan masa nilai kontrak selama 3 tahun. Adapun kontrak estimasi sekitar Rp15-20 miliar per tahun. Hingga saat ini, perseroan telah masuk ke dalam daftar vendor yang akan mengerjakan kontrak tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mensuspensi perdagangan saham Bank Mitraniaga (NAGA) sampai dengan Kamis (22/8). Hal itu sehubungan dengan rencana penggabungan usaha bank tersebut dengan Bank Agris (AGRS). Penggabungan usaha kedua emiten

perbankan tersebut dikarenakan kedua bank umum itu memiliki induk usaha yang sama yakni Industrial Bank of Korea (IBK). Industrial Bank of Korea sejak Januari 2019 telah mengakuisisi 95,79% saham AGRS dan saat ini juga memiliki 71,68% saham NAGA. Pasca merger kedua bank itu, Industrial Bank of Korea akan memiliki 89,5% saham bank hasil merger.

Perkebunan Nusantara (PTPN) III berencana melakukan IPO saham untuk tiga entitas anak usahanya pada tahun depan. Dari IPO ketiga entitas tersebut, PTPN menargetkan dana hingga Rp4,5 triliun. Adapun besaran saham yang akan dilepas ke masyarakat dalam IPO tersebut mencapai 30%.

Telefast Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk telekomunikasi dan penyedia jasa platform digital SDM melakukan IPO saham sebanyak-banyaknya 416.666.500 saham biasa atau 25% dai modal ditempatkan dan disetor dengan harga nominal Rp20 per saham. Masa penawaran awal 21-28 Agustus 2019. Rencana penggunaan dana sebesar 70% untuk modal kerja dan 25% untuk pembelian hardware dan software, pengembangan aplikasi dan penguatan infrastruktur serta distribusi, dan 5% untuk pengembangan dan pembiayaan sumber daya manusia.

Market Data

20 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.11	-0.10
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.20	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,495.07	-0.85
Nickel (US\$)/MT	15,920.00	-280.00
Tin (US\$)/MT	16,475.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.35	3.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.80	-3.56
CPO (ROTH) (US\$)/MT	540.00	37.50
CPO (MYR)/MT	2,123.50	1.00
Rubber (MYR/Kg)	745.00	3.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.66	4,365.22	62.64
ANTM (GR)	0.05	773.05	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,135.79	0.96	12.04	17.09	14.73	3.79	3.56	7,214.17
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,002.81	1.35	20.61	23.82	20.56	0.15	0.15	12,228.13
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,189.65	1.02	6.86	12.46	11.46	1.62	1.54	1,732.91
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,020.29	2.10	15.66	11.28	10.16	1.31	1.20	4,520.20
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,644.06	3.05	24.02	16.86	13.75	2.37	2.10	2,945.72
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,291.84	2.17	1.73	10.52	9.81	1.15	1.07	2,174.81
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,296.72	0.16	1.65	16.22	14.34	2.26	2.07	508.92
JAPAN	NIKKEI 225	20,563.16	0.71	2.74	14.94	14.43	1.48	1.38	3,178.29
MALAYSIA	KLCI	1,596.45	-0.17	-5.57	16.41	15.36	1.58	1.51	244.52
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,128.45	0.43	1.95	12.52	11.79	1.05	1.01	391.79

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,237.50	-2.50
EUR/IDR	15,776.57	-31.26
JPY/IDR	133.55	-0.06
SGD/IDR	10,264.22	-14.49
AUD/IDR	9,631.67	-6.34
GBP/IDR	17,265.82	2.23
CNY/IDR	2,019.30	-2.68
MYR/IDR	3,407.32	-0.81
KRW/IDR	11.76	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07024	0.00001
EUR / USD	1.10810	0.00030
JPY / USD	0.00938	0.00000
SGD / USD	0.72093	-0.00026
AUD / USD	0.67650	0.00010
GBP / USD	1.21270	0.00010
CNY / USD	0.14183	-0.00016
MYR / USD	0.23932	-0.00002
100 KRW / USD	0.08257	0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.97
3M	6.12
6M	6.17
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Aug	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.27 juta
21 Aug	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.2% dari -1.7%
22 Aug	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.75%
22 Aug	FOMC Meeting Minutes	--
22 Aug	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 216 ribu dari 220 ribu
22 Aug	US Continuing Claims	--
22 Aug	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
23 Aug	US New Home Sales	Turun menjadi 645 ribu dari 646 ribu
23 Aug	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.2% dari 7.0%
26 Aug	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 1.0% dari 1.9%
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30075	0.92	6.02
TLKM IJ	4340	1.40	5.33
TPIA IJ	7925	2.26	2.80
KLBF IJ	1565	3.64	2.31
SMGR IJ	13250	2.71	1.86
INTP IJ	22600	2.38	1.73
TCPI IJ	7050	5.22	1.57
BBMD IJ	2600	16.07	1.31
BTPS IJ	3350	5.68	1.23
ISAT IJ	3830	4.93	0.88

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4180	-0.71	-3.29
UNVR IJ	44500	-1.06	-3.25
ASII IJ	6425	-1.15	-2.72
BYAN IJ	16400	-2.96	-1.50
TOWR IJ	735	-3.29	-1.14
FREN IJ	165	-3.51	-1.05
ICBP IJ	11525	-0.86	-1.05
BMRI IJ	7350	-0.34	-1.04
EMTK IJ	7300	-2.67	-1.01
MAPA IJ	5325	-5.75	-0.83

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019
JSKY	Stock Split	1:2	--	15 Aug 2019	16 Aug 2019	16 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	

Technical Analysis

20 August 2019

PTPP

TRADING BUY

S1 1950 R1 2010

S2 1895 R2 2060

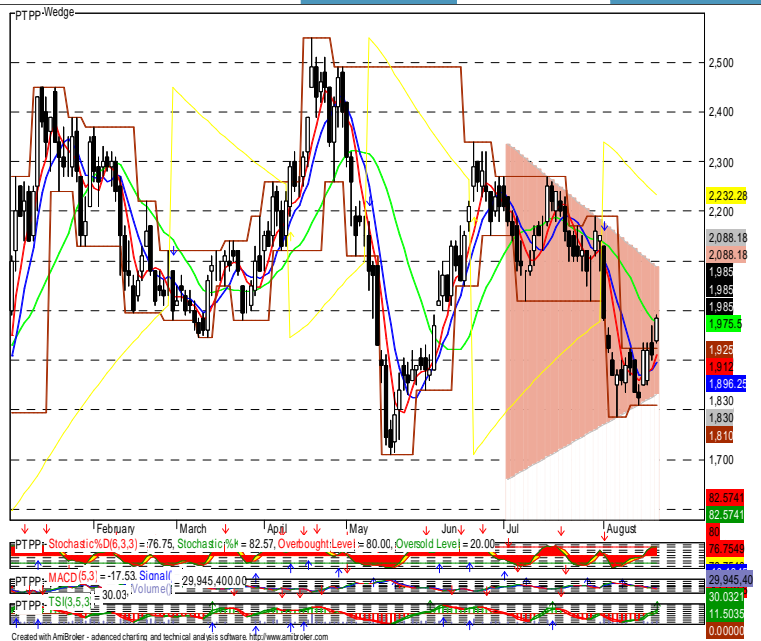
Closing Price 1985

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1950-Rp 2010
 - Entry Rp 1985, take Profit Rp 2010

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.98	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	30.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	1976	Positif
MA5	1912	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ADHI

TRADING BUY

S1 1410 R1 1475

S2 1345 R2 1540

Closing Price 1450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1410-Rp 1475
 - Entry Rp 1450, take Profit Rp 1475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.67	Positif
MACD	-2.61	Positif
True Strength Index (TSI)	15.24	Positif
Bollinger Band (Mid)	1441	Positif
MA5	1394	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



Technical Analysis

20 August 2019

SMGR

TRADING BUY

S1 12950 R1 13400

S2 12500 R2 13850

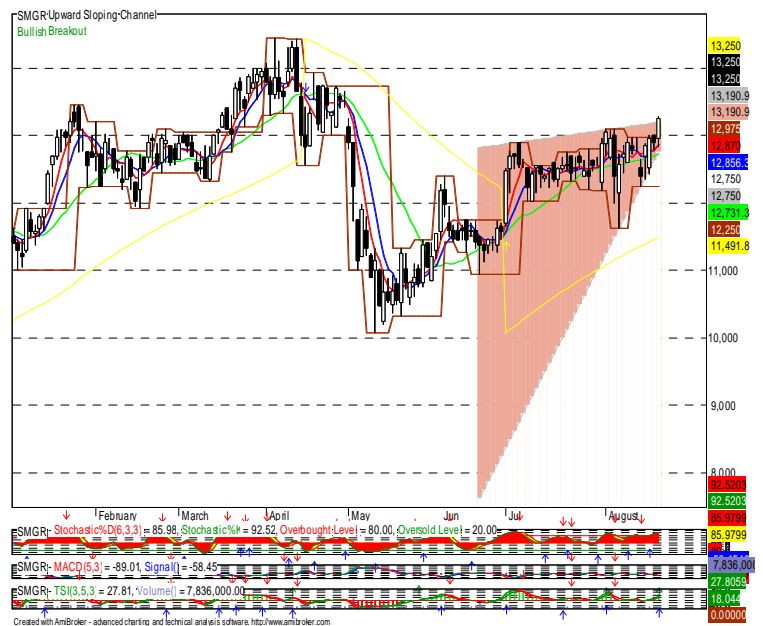
Closing Price 13250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 12950-Rp 13400
 - Entry Rp 13250, take Profit Rp 13400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.22	Positif
MACD	61.56	Positif
True Strength Index (TSI)	27.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	12731	Positif
MA5	12870	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



BBRI

TRADING BUY

S1 4130 R1 4220

S2 4040 R2 4310

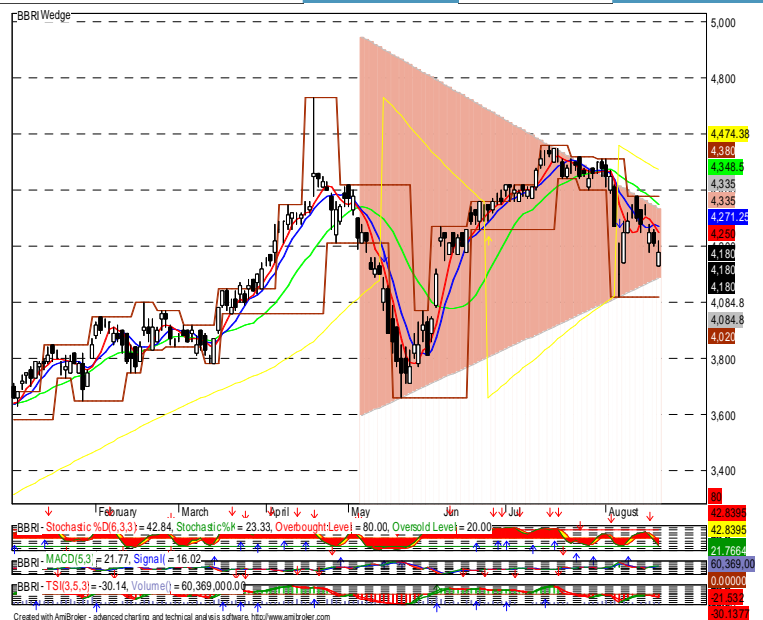
Closing Price 4180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4130-Rp 4220
 - Entry Rp 4180, take Profit Rp 4220

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.94	Negatif
MACD	-21.75	Negatif
True Strength Index (TSI)	-30.25	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4349	Negatif
MA5	4250	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ISAT

TRADING BUY

S1 3690 R1 3960

S2 3420 R2 4230

Closing Price 3830

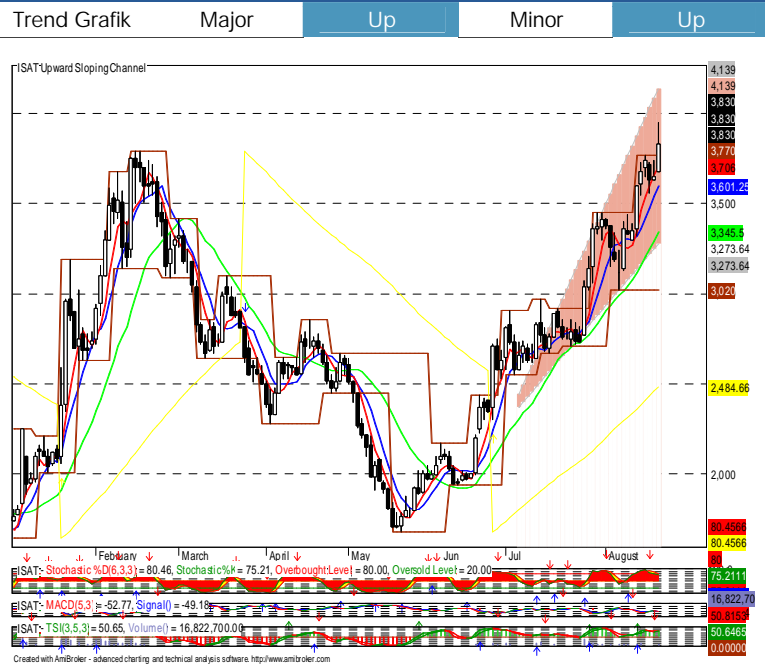
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3690-Rp 3960
- Entry Rp 3830, take Profit Rp 3960

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	90.45	Positif
MACD	70.85	Positif
True Strength Index (TSI)	50.65	Positif
Bollinger Band (Mid)	3346	Positif
MA5	3706	Positif



MAPI

TRADING BUY

S1 1010 R1 1040

S2 980 R2 1070

Closing Price 1030

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1010-Rp 1070
- Entry Rp 1030, take Profit Rp 1070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	72.23	Positif
MACD	7.67	Negatif
True Strength Index (TSI)	31.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	975	Positif
MA5	1021	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10650	10650	10550	10250	10550	10850	11150	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1190	1190	1175	1135	1175	1215	1255	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2310	2310	2330	2350	2370	Negatif	Negatif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2450	2450	2490	2350	2420	2490	2560	Positif	Positif	Positif	3070	2350
ADRO	Trading Buy	1045	1045	1055	1015	1035	1055	1075	Positif	Positif	Positif	1415	1010
MEDC	Trading Sell	775	775	770	755	770	785	800	Negatif	Positif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	3480	3480	3530	3350	3440	3530	3620	Positif	Negatif	Positif	3600	2750
ANTM	Trading Sell	1085	1085	1070	1025	1070	1115	1160	Negatif	Negatif	Negatif	1150	800
TINS	Trading Sell	1030	1030	1010	965	1010	1055	1100	Positif	Negatif	Negatif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	550	550	560	530	545	560	575	Positif	Positif	Positif	630	505
SMGR	Trading Buy	13250	13250	13400	12500	12950	13400	13850	Positif	Positif	Positif	13100	11625
INTP	Trading Buy	22600	22600	22775	21725	22250	22775	23300	Positif	Positif	Positif	22875	20325
SMCB	Trading Buy	1400	1400	1415	1365	1390	1415	1440	Positif	Negatif	Positif	1595	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6425	6425	6375	6200	6375	6550	6725	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6500
GJTL	Trading Buy	675	675	690	660	670	680	690	Positif	Positif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7675	7675	7800	7500	7600	7700	7800	Positif	Positif	Positif	7625	6675
GGRM	Trading Buy	76625	76625	77000	75250	76125	77000	77875	Positif	Positif	Positif	80050	71175
UNVR	Trading Sell	44500	44500	44250	43575	44250	44925	45600	Negatif	Negatif	Negatif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1565	1565	1595	1455	1525	1595	1665	Positif	Negatif	Positif	1510	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1360	1360	1380	1310	1345	1380	1415	Positif	Positif	Positif	1545	1265
PTPP	Trading Buy	1985	1985	2010	1895	1950	2010	2060	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2310	2310	2350	2190	2270	2350	2430	Positif	Positif	Positif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1450	1450	1475	1345	1410	1475	1540	Positif	Positif	Positif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1855	1855	1870	1800	1835	1870	1905	Positif	Positif	Positif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1995	1995	2010	1935	1975	2010	2050	Positif	Positif	Positif	2150	1920
JSMR	Trading Sell	5750	5750	5700	5600	5700	5800	5900	Positif	Positif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3830	3830	3960	3420	3690	3960	4230	Positif	Positif	Positif	3770	2620
TLKM	Trading Buy	4340	4340	4360	4260	4310	4360	4410	Positif	Positif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7350	7350	7300	7175	7300	7425	7550	Positif	Positif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4180	4180	4220	4040	4130	4220	4310	Negatif	Negatif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7875	7875	7800	7600	7800	8000	8200	Positif	Positif	Negatif	9325	7550
BBCA	Trading Sell	30075	30075	29875	29550	29875	30200	30525	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2300	2300	2280	2220	2280	2340	2400	Positif	Positif	Positif	2500	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20700	20700	20875	20275	20575	20875	21175	Positif	Positif	Negatif	28175	20400
MPPA	Trading Sell	175	175	174	170	174	178	182	Negatif	Negatif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.